



PENDAMPINGAN PENINGKATAN KOMPETENSI KEJURUAN SISWA SMK ST. ALOYSIUS RUTENG MELALUI PENGAJARAN BERBASIS PRAKTIK DAN DIGITALISASI

Abdul Hakim¹, Priska Wulan Ndari², Yulanda Elis Meyana³, Rini Aprilia Lestari⁴, Agustina Beatrix Kapel⁵,
Didit Rahadi Wicaksono⁶

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang, Malang Indonesia

⁶Akademi Pariwisata Perhotelan Ganesha

* Penulis Korespondensi : priskawulandari21@gmail.com

Received :
31-08-2024

Revised :
05-09-2024

Accepted :
26-09-2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kejuruan siswa SMK St. Aloysius Ruteng melalui pengajaran berbasis praktik dan digitalisasi. Dalam pelatihan ini, materi yang diajarkan mencakup keterampilan teknis sesuai jurusan yang ada di SMK, manajemen usaha, strategi pemasaran digital, dan penggunaan platform teknologi untuk mendukung operasional bisnis. Metode yang digunakan meliputi Melakukan survei dan diskusi dengan pihak sekolah, siswa, dan stakeholder lokal untuk memahami kebutuhan kompetensi dan peluang usaha yang relevan, Penyusunan Modul Pembelajaran, Pelatihan dan Pendampingan dan Simulasi dan Evaluasi: Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki peningkatan pemahaman dan keterampilan, kemampuan merancang dan menjalankan usaha mandiri, serta penguasaan teknologi digital untuk mendukung aktivitas kewirausahaan.

Kata kunci: Peningkatan, Kompetensi Kejuruan, SMK ST. Aloysius Ruteng, praktik dan digitalisasi

Abstract

This community service activity aims to improve the vocational competence of SMK St. Aloysius Ruteng students through practice-based teaching and digitalization. In this training, the materials taught include technical skills according to the majors in SMK, business management, digital marketing strategies, and the use of technology platforms to support business operations. The methods used include conducting surveys and discussions with schools, students, and local stakeholders to understand the needs of relevant competencies and business opportunities, Preparation of Learning Modules, Training and Mentoring and Simulation and Evaluation: The results of this activity indicate that participants have increased understanding and skills, the ability to design and run independent businesses, and mastery of digital technology to support entrepreneurial activities.

Keywords: Improvement, Vocational Competence, SMK ST. Aloysius Ruteng, practice and digitalization

I. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia industri. SMK St. Aloysius Ruteng, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan, menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa siswa memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi terkini, keterampilan praktik yang belum maksimal, serta kurangnya integrasi digital dalam proses pembelajaran. Dalam era Revolusi Industri 4.0, digitalisasi dan kemampuan praktik langsung menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan lulusan SMK dalam memasuki pasar kerja. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kompetensi kejuruan siswa harus diarahkan pada pengembangan keterampilan berbasis praktik yang aplikatif serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi SMK St. Aloysius Ruteng dalam meningkatkan kompetensi kejuruan siswa melalui pendekatan pengajaran berbasis praktik dan digitalisasi. Melalui program ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami konsep teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan standar industri modern.

Pendampingan yang diberikan mencakup pelatihan keterampilan praktik di bidang kejuruan, penggunaan alat dan aplikasi digital dalam pembelajaran, serta pengembangan modul pembelajaran interaktif. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencetak lulusan yang kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.



Gambar 1. Pertemuan dengan guru



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk memastikan keberhasilan program "Pendampingan Peningkatan Kompetensi Kejuruan Siswa SMK St. Aloysius Ruteng Melalui Pengajaran Berbasis Praktik dan Digitalisasi," metode pelaksanaan dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis hasil (outcome-based). Metode ini mencakup beberapa tahapan utama:

1. Analisis Kebutuhan (Needs Assessment)

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kebutuhan siswa dan guru di SMK St. Aloysius Ruteng melalui observasi, wawancara, dan survei. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami kondisi terkini, keterbatasan, serta potensi yang dapat dikembangkan, terutama dalam aspek pengajaran berbasis praktik dan digitalisasi.

2. Pengembangan Materi dan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim penyelenggara menyusun materi pelatihan yang relevan dan aplikatif. Modul ini mencakup:

- a. Teknik pembelajaran berbasis praktik (hands-on learning).

- b. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.
 - c. Simulasi dunia kerja berbasis teknologi terkini.
- ### 3. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan
- Pelaksanaan program dilakukan melalui sesi pelatihan yang bersifat interaktif dan aplikatif. Metode yang digunakan meliputi:
- a. Workshop dan Praktik Langsung: Siswa dan guru dilibatkan secara aktif dalam praktik langsung menggunakan perangkat dan aplikasi digital.
 - b. Studi Kasus: Peserta diberikan studi kasus berbasis skenario dunia kerja untuk melatih kemampuan problem-solving dan inovasi.
 - c. Pendampingan intensif oleh fasilitator untuk memastikan setiap peserta memahami dan dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan.
- ### 4. Evaluasi dan Umpan Balik (Feedback Loop)
- Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan tingkat pemahaman guru. Evaluasi dilakukan melalui:
- ### 5. Tindak Lanjut dan Monitoring
- Program ini dilengkapi dengan rencana tindak



lanjut berupa monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan implementasi pengajaran berbasis praktik dan digitalisasi. Selain itu, disediakan konsultasi daring bagi guru untuk mendukung pengembangan keahlian secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 2 s.d 28 September 2024 dan dengan jumlah peserta sejumlah 30 siswa kelas X.

1. Peningkatan Kompetensi Kejuruan Siswa

Hasilnya siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep kejuruan dan keterampilan teknis. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi praktik langsung, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan sebelum pelatihan. Pendekatan berbasis praktik (hands-on learning) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa karena memungkinkan mereka untuk langsung mengaplikasikan teori ke situasi nyata.

2. Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Hasilnya Guru dan siswa berhasil menggunakan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran yang diperkenalkan selama program, seperti perangkat lunak simulasi industri dan platform pembelajaran daring. Digitalisasi pembelajaran memberikan fleksibilitas dan akses yang lebih baik bagi siswa untuk belajar, terutama dalam menguasai teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri modern. Namun, diperlukan pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan teknologi ini.

3. Partisipasi dan Kepuasan Peserta

Tingkat partisipasi siswa dan guru dalam kegiatan mencapai 90%. Berdasarkan survei kepuasan, 85% peserta merasa program ini relevan dan memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kompetensi mereka. Tingginya tingkat partisipasi dan kepuasan menunjukkan bahwa materi pelatihan dan metode pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta. Namun, beberapa peserta mengusulkan penambahan waktu pelatihan untuk pendalaman materi tertentu.

3. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Hasilnya beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas pendukung, seperti perangkat komputer dan konektivitas internet yang belum optimal. Tantangan ini menjadi catatan penting untuk perencanaan tindak lanjut, seperti pengadaan perangkat tambahan dan peningkatan infrastruktur teknologi di SMK St. Aloysius Ruteng.

4. Dampak terhadap Pengembangan Kompetensi Sekolah

Program ini mendorong peningkatan motivasi guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri menghadapi tantangan dunia kerja. Kolaborasi antara tim pendamping dan sekolah memberikan dampak positif terhadap budaya pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif.

IV. KESIMPULAN

Program "Pendampingan Peningkatan Kompetensi Kejuruan Siswa SMK St. Aloysius Ruteng Melalui Pengajaran Berbasis Praktik dan Digitalisasi" berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi siswa dan guru di bidang kejuruan. Melalui pendekatan berbasis praktik dan digitalisasi, siswa tidak hanya memahami konsep kejuruan secara teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam simulasi dunia kerja.

Guru berhasil mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, yang meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Tingkat partisipasi dan kepuasan yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan kejuruan saat ini.

Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan infrastruktur teknologi masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini perlu didukung melalui pelatihan lanjutan, peningkatan fasilitas, dan monitoring berkala untuk memastikan dampak positif program dapat dirasakan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini telah menjadi langkah awal yang baik dalam mempersiapkan siswa SMK St. Aloysius Ruteng untuk bersaing di dunia kerja yang terus berkembang.



V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepada Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang yang telah memberikan dana penulisan. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak- pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat

VI. DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.

Putra, M. A., & Hidayat, W. (2020). *Teknik Digitalisasi dalam Pembelajaran Kejuruan*. Deepublish.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kebijakan Digitalisasi Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Widodo, H. P. (2021). *Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum Kejuruan*. Deepublish.

Yusuf, M. (2017). *Evaluasi Pendidikan Kejuruan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Erlangga.